

**VERBA MORFOSINTAKTIS  
BAHASA YALI DIALEK ANGGURUK**

**DISERTASI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor

Program Studi Linguistik

Minat Utama Linguistik Deskriptif



oleh  
**SIMIN ALTHUR**  
NIM: T110809006

**PROGRAM DOKTOR ILMU LINGUISTIK**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**


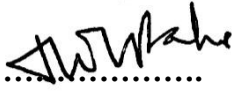
**SURAKARTA**

**2017**

**VERBA MORFOSINTAKTIS  
BAHASA YALI DIALEK ANGGURUK**

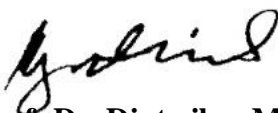
**DISERTASI**

**Oleh:  
Simin Althur  
T110809006**

<b>Komisi Promotor</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<b>Promotor</b>	<b>Prof. Dr. Djatmika, M. A</b> NIP 19670726 1993021001	 .....	<b>13/01/2017</b>
<b>Ko-Promotor</b>	<b>Dr. Tri Wiratno, M. A.</b> NIP 19610914 1987031001	 .....	<b>13/01/2017</b>

**Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat  
Pada Tanggal 11 Januari 2017**

**Kepala Program Studi S3 Linguistik  
Pascasarjana UNS**

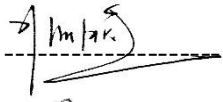
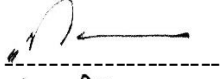
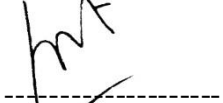
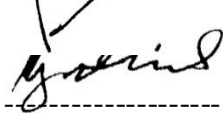
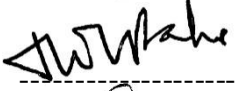

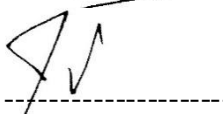
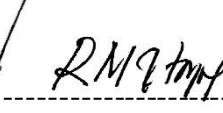
  
**Prof. Dr. Djatmika, M. A.**  
NIP 19670726 1993021001

# VERBA MORFOSINTAKTIS BAHASA YALI DIALEK ANGGURUK

## DISERTASI

Oleh:  
**Simin Althur**  
**T110809006**

## Tim Penguji

Nama Terang	Jabatan	Tanda Tangan
1. Prof. Drs. Sutarno, M. Sc. Ph. D. NIP 19600809 1986121001	Ketua	
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd. NIP 19600727 1987021001	Sekretaris	
3. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D. NIP 19600328 1986011001	Penguji	
4. Prof. Dr. Djatmika, M. A. NIP 19670726 1993021001	Penguji	
5. Dr. Tri Wiratno, M. A. NIP 19610914 1987031001	Penguji	
6. Prof. Dr. Sumarlam, M. S. NIP 19620309 1987031001	Penguji	
7. Dr. Dwi Purnanto, M. Hum. NIP 19611111 1986011002	Penguji	
8. Dr. Tri Mastoyo Jati Kesuma, M. Hum. NIP	Penguji	

Telah dipertahankan di hadapan penguji  
Pada Ujian Terbuka Promosi Doktor Universitas Sebelas Maret dan Dinyatakan  
Telah Memenuhi Syarat pada Tanggal 11 Januari 2017

Mengetahui,  
Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta,



**Prof. Dr. Ravik Karsidi, M. S.**  
REKTOR  
NIP 19570707 1981031006

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN  
DAN PERSYATAN PUBLIKASI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: “Morfosintaksis Verba Bahasa Yali Dialek Angguruk” ini adalah karya penelitian saya sendiri, dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyatakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapat sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 24 Desember 2016

Mahasiswa,



Simin Althur

NIM: T 110809006

## KATA PENGANTAR

Kata yang pantas untuk mengawali pengantar ini hanyalah puji dan syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menempuh pendidikan di Program Doktor Ilmu Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Alhamdulillah, dengan rahmat Allah pula penulis dapat menyelesaikan disertasi yang sederhana ini, melalui bimbingan promotor dan kopromotor, serta bantuan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu tak lupa penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

Pertama, Bapak Prof. Dr. Djatmika, selaku Ketua Program Studi Linguistik, Program Pascasarjana UNS, sekaligus sebagai promotor yang kembali menyemangati penulis, setelah berkali-kali api semangat ini hampir padam. Selain itu dengan kecermatan, ketelitian, dan kecendikiaan beliau dalam mengarahkan penulis untuk melacak hal-hal yang tadinya tidak sempat terlintas dalam pikiran penulis, kemudian menjadi terkuak ke permukaan karena arahan tersebut.

Kedua, kepada Dr. Tri Wiratno, M.A., selaku kopromotor yang begitu cermat dan terarah dalam menyampaikan pandangan-pandangan beliau. Seandainya dalam tulisan ini, arahan dan pandangan-pandangan tersebut belum dapat diekpresikan dan direalisasikan secara maksimal, penulis mohon maaf, karena itu semata-mata karena ketidak-mampuan penulis dalam menangkap arahan itu secara baik.

Ketiga, Bapak Prof. Soepomo Poedjosoedarmo (mantan pakar pendaping) yang banyak memberikan masukan sejak awal penulisan dimulai hingga pada akhirnya harus berpisah dengan penulis di tengah perjalanan. Demikian juga dengan Prof. Dr. H.D. Edi Subroto (mantan promotor), dan Dr. Sudaryanto (mantan kopromotor) yang sudah begitu banyak “menyuapi” penulis dengan “asam-garam (bahkan “pahit”) untuk menerobos jalan semak-belukar linguistik (morfosintaksis)”.

Keempat, kepada Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. (Direktur Pascasarjana periode sebelumnya); Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. (Direktur Program Pascasarjana UNS); Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S. (Rektor Universitas Sebelas Maret)

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi pada Program Doktor Ilmu Linguistik, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Kelima, kepada para staf pengajar yang telah rela membagikan ilmunya, masing-masing: Prof. Dr. H. D. Edi Subroto, Prof. Dr. Soepomo Poedjosoedarmo, Prof. Dr. Sumarlam, M.S., Dr. Sudaryanto, Dr. Inyo Fernandes, Dr. Tri Wiratno, M.A., Dr. Sugiono, dan Prof. Dr. Sutopo (almarhum), Dr. Usman Arif, semoga Allah merahmati bapak-bapak sekalian dalam menjalankan tugas di almamater ini.

Keenam, kepada Dr. Onesimus Sahuleka, S.H.,M.Hum. (Rektor Universitas Cenderawasih), Dr. Nomensen Mambraku selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, Drs. Piter Upessy, M.A., dan Dr. Aleda Mawene, M.Pd. masing-masing sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Ketujuh, rasa terima kasih pun penulis sampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan, seangkatan (2009) pada Program Studi Doktor Ilmu Linguistik dengan Minat Utama Linguistik Deskriptif. Semoga kekompakan, kerja sama, dan berbagai kenangan di antara kita masih tetap terjalin, meskipun kita terpisah oleh ruang dan tempat tugas yang berjauhan.

Kedelapan, rasa terima kasih ini pun tak lupa penulis sampaikan kepada Dra. E. Anggia Budiarti, M.Pd. (istri), dan anak-anakku: Ibnu Rizal Althur, Ibnu Agiel Althur, dan Muhammad Rumi Althur. Mereka adalah orang-orang tercinta dalam hidup ini. Mereka telah merelakan segalanya untuk kepentingan studi ini. Semoga Allah menganugrahkan mereka berkah dan karunia-Nya dalam menjalankan hidup ini. Amin.

Ucapan terima kasih yang terakhir, tak lupa juga penulis sampaikan kepada para infoman, serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Bantuan dan partisipasi Anda telah banyak memberikan kemudahan dalam penyelesaian disertasi ini. Oleh karena itu, sekali lagi penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih, semoga Allah selalu menuntun kita dalam perjalanan ini, amin.

Surakarta, Januari 2017

Penulis

## ABSTRAK

Simin Althur. NIM T110809006. “Verba Morfosintaksis Bahasa Yali Dialek Angguruk”. Promotor: Prof. Dr. Djatmika, M.A., Kopromotor: Dr. Tri Wiratno, M.A. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif yang secara khusus mengkaji proses pembentukan verba morfosintaksis bahasa Yali dialek Angguruk (BYDA). Populasi penutur bahasa ini sekitar 15000 orang. Bahasa ini adalah bahasa Non Austronesia (NAN), tepatnya adalah bahasa Papuan Filum Trans-New Guinea, Sub-filum-level Superstok, Stok Dani-Kwerba, divisi Selatan, Keluarga besar Dani, Sub-keluarga Ngalik-Nguda. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Distributed Morphology* dengan teknik analisis data *Morphological Merger*, sebagai konsekuensi logis dari teori tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilandaskan pada konsep teori *Distributed Morphology* dan teknik *Morphological Merger*, maka ditemukan sejumlah properti morfosintaksis yang membangun struktur verba morfosintaksis BYDA. Dari hasil analisis tersebut diketahui, bahwa BYDA memiliki sejumlah properti morfosintaksis yang berproses secara morfologis dalam membentuk verba morfosintaksis. Properti morfosintaksis tersebut diklasifikasikan ke dalam sembilan kategori yaitu: yaitu: 1) modus; 2) aspek; 3) kala; 4) persesuaian subjek (*subject agreement*); 5) pemilik objek (*object possesor*); 6) properti morfosintaksis pemarah objek akusatif (pOA); 7) properti morfosintaksis pemarah objek-tak-langsung (OTL); 8) properti morfosintaksis penyangat; 9) properti morfosintaksis pemarah diatesis resiprokal direalisasikan melalui proses reduplikasi {*DUP*}; 10) Diatesis resiprokal, dan 11) adalah pemarah negasi {-*fug*}.

## ABSTACT

Simin Althur. NIM T110809006. “The Morphosyntactic Verb in Angguruk Dialect of Yali Language”. Promotor: Prof. Dr. Djatmika, M.A., Co-promotor: Dr. Tri Wiratno, M.A. Dissertation of Doctorate Program of Surakarta Sebelas Maret University.

This study is a descriptive research studying specifically the morphosyntactic verb formation process in Angguruk, Dialect of Yali Language, thereafter called ADYL). The speaker population of ADYL consists of 15000 persons. This language is a non-Austronesia one, but Trans-New Guinean Phylum of Papuan language, Super-stock Sub-phylum-level, Dani-Kwerba Stock, Southern division, Dani big family, Ngalik-Nguda sub-family. The theory used in this study is *Distributed Morphology* with ‘*morphological merger*’ data analysis technique as logical consequence for the theory.

Considering the result of data analysis based on *Distributed Morphology* and *Morphological Merger* theories concept, it could be found a number of morphosyntactic properties building the structure of morphosyntactic verb in ADYL. From the result of analysis, it could be seen that ADYL had a number of morphosyntactic properties undertaking morphological process in forming morphosyntactic verb. Those morphosyntactic properties were classified into eleven morphosyntactic property: 1) modus; 2) aspect; 3) tense; 4) subject agreement; 5) object possessor; 6) accusative object (AO) marker; 7) indirect object (IO) marker; 8) causative marker; 9) intensifier marker; 10) reciprocal diathesis, and 11) negative marker morpheme is {-*fug*}.



## DAFTAR SINGKATAN

### 1. Penggunaan Singkatan

ABS	absolutif
Ak	akusatif
AKI	afiks kompleks infleksional
AKT	aktif
AN	Austronesia
ART	artikel
AS	aspek
AsF	aspek frekuentatif
AUG	augmentatif
BY	bahasa Yali
DAT	datif
DEF	definitif
DES	desideratif
Dia.	diatesis
Dia:RESIP	diatesis resiprokal
DIM	diminutif
DRB	diatesis resiprokal berimbang
DRTB	diatesis resiprokal takberimbang
DUP	reduplikasi
DUP: V2	reduplikasi verba kedua dari verba-gabungan
DUR	duratif
(D)VM	dasar-verba morfosintaktis
EK	elemen kosakata
EL	entri leksikal

FAs	frasa aspek
FK	frasa kala
FKas	frasa kasus
FM	feminine
GEMID	<i>generic middle</i>
HAB	habituaatif
Hn	honorifik
IMP/OBL	imperatif-obligatif
IND	indikatif
INKO	inkoatif
INTER	interogatif
INT	intransitif
J	jamak
K	kala
KAD	kala-akan-dekat (pekerjaan yang akan dikerjakan sebentar, atau sesaat lagi))
KAJ	kala-akan-jauh (pekerjaan yang akan dikerjakan, tetapi waktunya masih cukup lama ke depan)
KAJS	kala-akan-jauh-sekali (pekerjaan yang akan dikerjakan, tetapi waktunya masih sangat lama ke depan)
KAS	kala-akan-sedang (pekerjaan yang akan dikerjakan besok, minggu depan, bulan depan dst.))
KAUS	kausatif
KFG	kerangka fungsi gramatikal ( <i>grammatical function frame</i> )
KK	kala kini
KL	kala lampau

KLD	kala-lampau-dekat (pekerjaan yang sudah dikerjakan tadi)
KLJ	kala-lampau-jauh (pekerjaan/peristiwa yang sudah cukup lama dikerjakan, atau sudah <i>cukup</i> lama berlalu)
KLJS	kala lampau jauh sekali (pekerjaan/peristiwa yang sudah <i>sangat</i> lama berlalu)
KLS	kala-lampau-sedang (pekerjaan yang sudah dikerjakan kemarin, minggu lalu, bulan lalu dst.)
KM	kata morfosintaktis
KON	kontinuatif (aspek)
MM	morfem morfosintaktis
N	nomina
NAN	non-Austronesia
NEG	negatif/negasi
NET	netral
NHn	non-honorifik
NOM	nominatif
O	objek
OA	objek akusatif
OTL	objek tak langsung
OTL:1t	objek tak langsung orang pertama tunggal
OTL:1	objek tak langsung orang pertama jamak
OTL:2t	objek tak langsung orang kedua tunggal
OTL:2j	objek tak langsung orang kedua jamak
OTL:3t	objek tak langsung orang pertama tunggal
OTL:3j	objek tak langsung orang ketiga jamak
OPOSS:1t	objek posesif orang pertama tunggal
OPOSS:1j	objek posesif orang pertama jamak
OPOSS:2t	objek posesif orang kedua tunggal

OPOSS:2j	objek posesif orang kedua jamak
OPOSS:3t	objek posesif orang ketiga tunggal
OPOSS:3j	objek posesif orang ketiga jamak
PAP	partisipia perfekta
PENY <sub>1</sub>	penyangat ( <i>intersifier</i> ), menyatakan waktu yang cukup lama
PENY <sub>2</sub>	penyangat ( <i>intersifier</i> ), menyatakan waktu yang sudah sangat lama
PERF	perfektif (aspek)
pINS	pemarkah insani
pKNI	pemarkah kategori nomina insani
pOA	pemarkah objek akusatif
POS	posposisi
POSS	posesor/posesif
pPO	pemarkah pemilik objek
PRAG	pragmatik atau pragmatis
PRDM	pronomina demonstrative
Pron. OA	pronomina objek akusatif
Pron. OTL	pronomina objek tak langsung
PRRS	pronomina resumptif
pS	pemarkah subjek
R-der	reduplikasi derivatif
REFL	refleksif
RESIP/RECIP	resiprokal
R-inf	reduplikasi inflektif
S/SUBJ	subjek
SA	subjek agen
SAP	struktur argumen predikat ( <i>predicate argument Structure</i> )
Sj	subjek jamak
SP	subjek pasien
ST	subjek transitif
STRA	semitransitif
Struktur-VM	struktur verba morfosintaksis

TEM	temporalitas
TKR	takrif
TRA	transitif
TTKR	tak takrif
TUM	tata urut morfem
V	verba
VMFA	verba-morfosintaktis frasal-adjektival
VMFAsp	verba-morfosintaktis frasal-aspek
VMK	verba kala-kini atau verba kekinian
V <sub>t/p</sub>	verba tindakan /verba proses
V <sub>-int</sub>	verba intransitif
V <sub>-tra</sub>	verba transitif
VBKP3T	verba bantu kala perfekta orang ketiga tunggal
VBP	verba bantu pasif
1t	pronomina persona pertama tunggal
2t	pronomina persona kedua tunggal
3t	pronomina persona ketiga tunggal
1j	pronomina persona orang pertama jamak
2j	pronomina persona kedua jamak
3j	pronomina persona ketiga jamak

## DAFTAR SIMBOL

/...../	1) apit fonemis 2) apit klausa
[.....]	1) apit fonetis 2) apit unsur klausa yang dihilangkan 3) apit butir kosakata ( <i>vocabulary item</i> ) 4) apit konteks afiksasi
{.....}	apit morfemis
(.....)	apit singkatan (dibaca atau)
'.....'	apit terjemahan
-# #D	bagian akhir akar/dasar yang tersisipi
$\sqrt{v}/D$	akar-verba/D(asar)

## DAFTAR TABEL

Tabel 01 Pronomina Bebas (sebagai S) .....	11
Tabel 02 Pronomina Bebas (sebagai Agen) .....	11
Tabel 03 Struktur Verba .....	12
Tabel 04 Pemarkah Pronomina Persona pada Nomina .....	12
Tabel 05 Diatesis Aktif-Pasif Bahasa Latin .....	45
Tabel 06 Subklasifikasi Properti Morfosintaksis: Aspek ( <i>Aspect</i> ) .....	102
Tabel 07 Subklasifikasi Properti Morfosintaksis: Modus ( <i>Mood</i> ).....	117
Tabel 08 Subklasifikasi Properti Morfosintaksis: Kala-Akan (KA).....	181
Tabel 09 Subklasifikasi Properti Morfosintaksis: Kala-Lampau (KL).....	232
Tabel 10 Karakteristik Bahasa Non-Austronesia dan Austronesia .....	302

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Morfosintaksis Versi 1 .....	16
2. Gambar 2 Morfosintaksis Versi 2.....	19
3. Gambar 3 Morfosintaksis Versi-3.....	21
4. Gambar`4 Struktur Kerangka-Pikir .....	76
5. Gambar 5 Peta Kabupaten Yahukimo dan Dearah Sebaran Bahasa Yali.....	78



## DAFTAR ISI

JUDUL DISERTASI	
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PROMOTOR DISERTASI .....	i
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI DISERTASI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Masalah dan Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Keaslian Penelitian .....	8
1.6 Daerah Sebaran Bahasa Yali .....	9

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN**

#### **KERANGKA-PIKIR**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Tinjauan Terhadap Penelitian Bahasa Yali.....	10
2.1.2 Tinjauan Terhadap Penelitian Morfosintaksis .....	14
2.2 Landasan Teori .....	23
2.2.1 Morfosintaksis .....	27
2.2.1.1 Properti Morfosintaksis: Aspek ( <i>Aspect</i> ).....	30
2.2.1.2 Properti Morfosintaksis: Modus ( <i>Mood</i> ) .....	32
2.2.1.3 Properti Morfosintaksis: Kala ( <i>Tense</i> ).....	34

2.2.1.4 Properti Morfosintaksis: Persesuaian ( <i>Agreement</i> ).....	38
2.2.1.5 Properti Morfosintaksis: Pemilik Objek ( <i>Object Possessor</i> ).....	41
2.2.1.6 Properti Morfosintaksis: Objek Akusatif ( <i>Accusative Object</i> ).....	42
2.2.1.7 Properti Morfosintaksis: Objek Tak Langsung ( <i>Indirect Object</i> ) .....	43
2.2.1.8 Properti Morfosintaksis: Penyangat ( <i>Intensifier</i> ) .....	43
2.2.1.9 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Kausatif ( <i>Caussative Marker</i> ) .....	44
2.2.1.10 Properti Morfosintaksis: Diatesis ( <i>Diathesis</i> ) .....	44
2.2.1.11 Properti Morfosintaksis: Negasi ( <i>Negation</i> ) .....	45
2.2.2 Proses Morfologis .....	47
2.2.2.1 Afiksasi .....	48
2.2.2.2 Reduplikasi .....	50
2.2.2.3 Perubahan Intern .....	54
2.2.2.4 Suplisi .....	54
2.2.2.5 Modifikasi Kosong .....	55
2.2.3 Verba dan Ciri Verba .....	55
2.2.4 Perilaku Semantik Verba.....	58
2.2.5 Perilaku Sintaksis Verba .....	60
1) Verba Transitif .....	60
2) Verba Ekatransitif .....	61
3) Verba Dwitransitif .....	61
4) Verba Semi Transitif .....	62
5) Verba Taktransitif .....	62
2.2.6 Morfem, Morfem Akar, Morfem Dasar, Bentuk Dasar .....	65
2.2.6.1 Morfem.....	65
2.2.6.2 Morfem Akar ( <i>Root</i> ) .....	67
2.2.6.3 Morfem Dasar .....	68
2.2.6.4 Bentuk Dasar .....	69
2.2.7 Persesuaian ( <i>Agreement</i> ) .....	70
2.2.8 Persesuaian dengan Kasus sebagai Fungsi dan Peran.....	71
2.2.9 Fungsi Sintaksis .....	72
2.2.9.1 Subjek .....	72

2.2.9.2 Predikat .....	73
2.2.9.3 Objek .....	73
2.2.9.4 Pelengkap .....	74
2.2.9.5 Keterangan .....	74
2.3 Kerangka-Pikir .....	75

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	77
3.2 Lokasi Penelitian .....	78
3.3 Data, dan Sumber Data .....	79
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	80
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data .....	83
3.6 Porosedur Penelitian .....	92

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	94
4.1.1 Properti Morfosintaktis: Aspek .....	96
4.1.1.1 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Aspek Habituatif {-on} .....	96
4.1.1.2 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Aspek Frekuentatif {-DUP} .....	99
4.1.1.3 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Aspek Duratif (DUR) {-uk} .....	100
4.1.2 Properti Morfosintaktis: Modus .....	102
4.1.2.1 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Honorifik (Hn) {-rV} .....	103
4.1.2.2 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Nonhonorifik {-tV} .....	106
4.1.2.3 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Desideratif dengan Subjek Orang Pertama, Kedua, dan Ketiga Tunggal {-le} .....	109
4.1.2.4 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Desideratif dengan Subjek Orang Pertama Jamak, dan Ketiga {-il-} .....	111
4.1.2.5 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Imperatif dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-in} .....	113
4.1.2.6 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Modus Imperatif dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-li-} .....	115
4.1.3 Properti Morfosintaksi: Kala .....	118

4.1.3.1 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Kini (KK) {-lah-} .....	118
4.1.3.2 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan (KA) .....	121
4.1.3.2.1 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal {-min} .....	121
4.1.3.2.2 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Pertama Jamak (S:1J) {-ul} .....	124
4.1.3.2.3 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-mihin} .....	128
4.1.3.2.4 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-hib} .....	131
4.1.3.2.5 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {-misi} .....	133
4.1.3.2.6 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Dekat (KAD) dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {-usa} .....	136
4.1.3.2.7 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Sedang (KAS) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal dan Jamak {-huk} .....	139
4.1.3.2.8 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Sedang (KAS) dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-huk} .....	141
4.1.3.2.9 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Sedang (KAS) dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-hub} .....	144
4.1.3.2.10 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Sedang (KAS) dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {-hu} .....	147
4.1.3.2.11 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Sedang (KAS) dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {-hub} .....	150
4.1.3.2.12 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh (KAJ) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal dan Jamak {-huken} .....	152
4.1.3.2.13 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh (KAJ) dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-hunen} .....	155
4.1.3.2.14 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh (KAJ) dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-huben} .....	158
4.1.3.2.15 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh (KAJ) dengan	

Subjek Orang Ketiga Tunggal {- <i>huen</i> }	160
4.1.3.2.16 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh (KAJ) dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {- <i>huben</i> }	163
4.1.3.2.17 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh-Sekali (KAJS) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal dan Jamak {- <i>hukon</i> }	166
4.1.3.2.18 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh-Sekali (KAJS) dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {- <i>hunon</i> }	169
4.1.3.2.19 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh-Sekali (KAJS) dengan Subjek Orang Kedua Jamak {- <i>hubon</i> }	172
4.1.3.2.20 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh-Sekali (KAJS) dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {- <i>huon</i> }	175
4.1.3.2.21 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Akan-Jauh-Sekali (KAJS) dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {- <i>hubon</i> }	178
4.1.3.3 Pemarkah: Kala-Lampau (KL)	182
4.1.3.3.1 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Dekat (KLD) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal {- <i>ih</i> }	182
4.1.3.3.2 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal {- <i>kik</i> }	187
4.1.3.3.3 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Pertama Jamak {- <i>kuk</i> }	189
4.1.3.3.4 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {- <i>kin</i> }	192
4.1.3.3.5 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Kedua Jamak {- <i>kib</i> }	195
4.1.3.3.6 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {- <i>si</i> }	197
4.1.3.3.7 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Sedang (KLS) dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {- <i>kuk</i> }	199
4.1.3.3.8 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ) dengan Subjek Orang Pertama Tunggal {- <i>kiak</i> }	202
4.1.3.3.9 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	

dengan Subjek Orang Pertama Jamak {-kuak} .....	204
4.1.3.3.10 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	
dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-kinak} .....	207
4.1.3.3.11 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	
dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-kibak} .....	209
4.1.3.3.12 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	
dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {-siak} .....	212
4.1.3.3.13 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	
dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {-kuak} .....	214
4.1.3.3.14 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh-Sekali (KLJS)	
dengan Subjek Orang Pertama Tunggal {-kiahon} .....	216
4.1.3.3.15 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh-Sekali (KLJS)	
dengan Subjek Orang Pertama Jamak {-kuahon} .....	219
4.1.3.3.16 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh-Sekali (KLJS)	
dengan Subjek Orang Kedua Tunggal {-kinahon} .....	222
4.1.3.3.17 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau- Jauh-Sekali (KLJS)	
dengan Subjek Orang Kedua Jamak {-kibahon} .....	224
4.1.3.3.18 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh (KLJ)	
dengan Subjek Orang Ketiga Tunggal {-siahon} .....	227
4.1.3.3.19 Verba-Morfosintaktis: Berpemarkah Kala-Lampau-Jauh-Sekali (KLJS)	
dengan Subjek Orang Ketiga Jamak {-kiahon} .....	229
4.1.4 Properti Morfosintaksis: Persesuaian Subjek ( <i>Subject-Agreement</i> ) .....	232
4.1.4.1 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian	
Subjek Orang Pertama Tunggal (S:1t) {-i} .....	233
4.1.4.2 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian	
Subjek Orang Pertama Jamak (S:1j) {-e} .....	234
4.1.4.3 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian	
Subjek Orang Kedua Tunggal (S:2t) dengan Modus Interogatif {-en} .....	236
4.1.4.4 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian	
Subjek Orang Kedua Jamak (S:2j) dengan Modus Interogatif {-ep} .....	237

4.1.4.5 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian Subjek ( <i>Subject Agreement</i> ) Orang Ketiga Tunggal (S:3t) {-a} .....	239
4.1.4.6 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Persesuaian Subjek Orang Ketiga Jamak (S:3j) {-ken} .....	240
4.1.5 Properti Morfosintaksis Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) .....	242
4.1.5.1 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) Orang Pertama Tunggal (-pPO:1t) {-nap} .....	242
4.1.5.2 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) Orang Pertama Jamak (-pPO:1j) {-nap} .....	244
4.1.5.3 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) Orang Pertama Jamak (-pPO:2t){-nenep} .....	245
4.1.5.4 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) Orang Kedua Tunggal {-hap} .....	248
4.1.5.5 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Pemilik Objek ( <i>Object Possesor</i> ) Orang Ketiga Tunggal (-pPO:3t) {-ap-} .....	250
4.1.5.6 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Pemilik Objek Orang Ketiga Jamak (pPO:3j) {-enep-} .....	252
4.1.6 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Objek Akusatif .....	254
4.1.6.1 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Akusatif Orang Pertama Tunggal (pOA:1t) {-nasug} .....	255
4.1.6.2 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Akusatif Orang Pertama Jamak (pOA:1j) {-nenesug} .....	257
4.1.6.3 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Akusatif Orang Pertama Kedua Tunggal (pOA:1j) {-henesug} .....	259
4.1.6.4 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Akusatif Orang Ketiga Tunggal (pOA:3t) {-asug} .....	261
4.1.6.5 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Akusatif Orang Pertama Ketiga Jamak (pOA:3j) {-enesug} .....	263
4.1.7 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Objek Tak Langsung (OTL) .....	265
4.1.7.1 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Pertama Tunggal (OTL:1t) {-nut} .....	265

4.1.7.2 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Pertama Jamak (OTL:1j) {- <i>nisar</i> }	267
4.1.7.3 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Kedua Tunggal (OTL:2t) {- <i>hit</i> }	269
4.1.7.4 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Kedua Jamak (OTL:2j) {- <i>hisa</i> }	270
4.1.7.5 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Ketiga Tunggal (OTL:3t) {- <i>ut</i> }	271
4.1.7.6 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Objek Tak Langsung Orang Ketiga Jamak (OTL:3j) {- <i>isar</i> }	272
4.1.8 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Kausatif (KAUS) {- <i>fese-</i> }	273
4.1.9 Properti Morfosintaksis: Pemarkah Penyangat.....	276
4.1.9.1 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Penyangat Kala-Akan-Jauh {- <i>en</i> }	276
4.1.9.2 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Penyangat Kala-Lampau-Jauh-Sekali {- <i>ak</i> }	278
4.1.9.3 Verba Morfosintaksis: Berpemarkah Penyangat Kala-Akan-Jauh-Sekali dan Lmpau-Jauh-Jauh-Sekali {- <i>on</i> }	280
4.1.10 Properti Morfosintaksis Diatesis.....	282
4.1.10.1 Verba Morfosintaksis Diatesis Resiprokal Berimbang.....	282
4.1.10.2 Verba Morfosintaksis Berdiatesis Resiprokal Takberimbang.....	283
4.1.11 Verba Morfosintaktis: Berpemarkah Negasi .....	284
4.2 Pembahasan Temuan Penelitian .....	286
4.2.1 Pembahasan Temuan Khas Properti Morfosintaktis .....	286
4.2.1.1 Properti Morfosintaktis: Kala ( <i>Tense</i> ) .....	286
4.2.1.1.1 Kala Kini .....	286
4.2.1.1.2 Kala Lampau .....	289
4.2.1.1.3 Kala Akan.....	291
4.2.1.2 Temua Properti Morfosintaktis: Diatesis Resiprokal ( <i>Reciprocal Diathesis</i> ).....	293
4.2.1.2.1 Verba Morfosintaktis: Diatesis Resiprokal Berimbang.....	294
4.2.1.2.2 Verba Morfosintaktis: Diatesis Resiprokal Tak Berimbang.....	295



4.2.2 Temuan Gagasan Konseptual .....	296
4.2.2.1 Langkah Prosedural Teknik Analisis Kata-Morfosintaksis.....	296
4.2.2.2 Tipologi Morfologi (Verba) BYDA Berdasarkan Sudut-Pandang Morfosintaksis .....	300
4.2.2.3 Butir Kosakata ( <i>Vocabulary Items</i> ) .....	304
4.2.2.4 Pola-Pola Umum Struktur Verba Morfosintaksis BYDA.....	307

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan.....	309
5.1.1 Properti morfosintaksis Berdasarkan Klasifikasi Komponen Sintaksisnya .....	309
5.1.2 Proses Morfologis Komponen-komponen Sintaksis BYDA Berdasarkan Distribusi, Fungsi Gramatikal, dan Sifatnya .....	311
1) Morfem Pemisah Properti Morfosintaksis BYDA Berdasarkan Distribusinya .....	311
2) Morfem Pemisah Properti Morfosintaksis Berdasarkan Fungsi Gramatikalnya .....	312
3) Morfem Pemisah Properti Morfosintaksis Berdasarkan Sifatnya .....	312
5.1.3 Pola-Pola Umum Struktur Verba Morfosintaksis BYDA .....	313
5.2 Saran.....	313
DAFTAR PUSTAKA .....	315
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
1. DATA VERBA MORFOSINTAKSIS BYDA .....	324
A. Klausa Eka Transitif dengan Subjek Pronomina Persona Pertama Tunggal (1t) .....	324
B. Klausa Transitif dengan Subjek Pronomina Persona Pertama Tunggal (1t).....	336
C. Klausa Intransitif .....	393
2. PETA BAHASA .....	406
3. FOTO INFORMAN .....	408
4. SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	409